

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011 – 2015

Maharani Marselina Nurfaedah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham. Sampel yang digunakan adalah 232 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas dan *Economic Value Added (EVA)* dengan variabel dependen Harga Saham. Metode analisis yang digunakan adalah data panel yang meliputi data *cross section* dan *time series*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,270, nilai t_{hitung} 4,151 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,135, nilai t_{hitung} 5,270 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,559, nilai t_{hitung} 12,861 dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Profitabilitas, Likuiditas dan *Economic Value Added (EVA)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 109,641 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Harga Saham, Profitabilitas, Likuiditas, *Economic Value Added (EVA)*

1. PENDAHULUAN

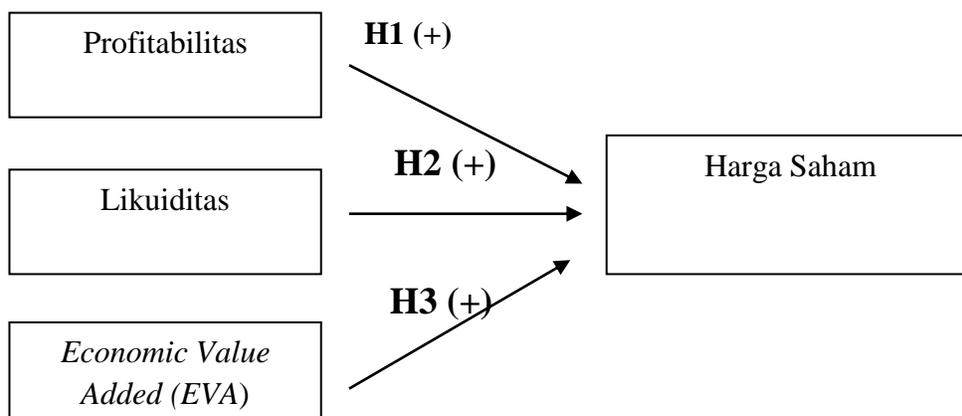
Latar Belakang

Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001). Penentuan harga saham adalah salah satunya didasarkan pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Investor dalam menilai manajemen suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan

keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Dikarenakan laporan keuangan perusahaan merupakan informasi pokok yang diperlukan oleh pihak eksternal dan internal dalam melihat perkembangan suatu perusahaan serta keuntungan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Kinerja perusahaan terlihat dari laporan keuangan yang telah meningkat dengan perubahan posisi keuangan, hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut telah mencapai prestasi yang baik maka akan lebih baik diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Dalam melakukan prediksi harga saham terdapat pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Secara tradisional analisis fundamental telah memperoleh perhatian yang cukup besar dari para analisis sekuritas. Para praktisi cenderung menyukai penggunaan model yang tidak terlalu rumit, mudah dipahami, dan mendasarkan diri atas informasi akuntansi (Husnan, 2001:303). Analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham tersebut ditentukan oleh nilai perusahaan. Analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu. Analisis teknikal menegaskan bahwa perubahan harga saham terjadi berdasarkan pola perilaku harga saham itu sendiri, sehingga cenderung untuk terulang kembali. Asumsi dasar dari analisis teknikal adalah bahwa jual beli saham merupakan kegiatan berspekulasi (Husnan, 2001:338). Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Adapun analisis fundamental adalah suatu alat analisis laporan keuangan menggunakan rasio – rasio tertentu seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio pasar. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel – variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan, perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data mengenai Profitabilitas, Likuiditas, dan *Economic Value Added (EVA)*. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan *Economic Value Added (EVA)* digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang bersangkutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Model Penelitian dan Hipotesis



H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H3: *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

a. HARGA SAHAM

Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pada penelitian ini harga sahamnya dapat diambil dari harga penutupan tiap tahunnya (*closing price*) di Bursa Efek Indonesia.

b. PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asset mereka untuk mengelola operasinya (Hanafi, 2004).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. LIKUIDITAS

Likuiditas adalah yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi, 2004).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

d. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Economic value added EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut (Hanafi, 2004).

Langkah – langkah menghitung EVA adalah sebagai berikut:

1) Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT adalah laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan.

$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{biaya bunga}$$

2) Menghitung *Invested Capital*.

Invested Capital adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan terlepas dari kewajiban jangka pendek, passiva yang tidak menanggung bunga seperti hutang, upah yang akan jatuh tempo, dan pajak yang akan jatuh tempo. *Invested Capital* sama dengan jumlah ekuitas pemegang saham, seluruh hutang jangka pendek dan jangka panjang yang menanggung bunga hutang, dan kewajiban jangka panjang lainnya.

Invested Capital = Total utang dan Ekuitas – Pinjaman Jangka Pendek Tanpa Bunga

3) Menentukan *Capital Cost Rate (WACC / Weighted Average Cost of Capital)*

WACC adalah jumlah biaya dari setiap komponen modal hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan ekuitas pemegang saham ditimbang berdasarkan proporsi relatifnya dalam struktur modal perusahaan pada nilai pasar.

$$WACC = [(D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)]$$

Dengan cara :

- Tingkat Modal dari Hutang (D) = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total hutang dan ekuitas}}$
- *Cost Of Debt* (rd) = $\frac{\text{biaya bunga}}{\text{total hutang}}$
- Tingkat pajak (Tax) = $\frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$
- Tingkat Modal (E) = $\frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang dan ekuitas}}$
- *Cost of Equity* (re) = $\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$

4) Menghitung *Capital Charges*

Capital Charges adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas resiko usaha dari modal yang ditanamkan.

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

5) Menghitung Nilai *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut.

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$$

Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap gejala multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi / hubungan yang kuat antar variabel – variabel independen dalam model persamaan regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu variabel pengganggu (e_i) yang memiliki variabel yang berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya yaitu antar varian antar variabel independen tidak sama.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu adanya hubungan antara kesalahan – kesalahan yang muncul pada runtun waktu (*time series*).

2. Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1\text{PROF} + b_2\text{LIK} + b_3\text{EVA} + e$$

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,679	1,474	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Likuiditas	0,774	1,292	Tidak Terjadi Multikolinearitas
EVA	0,775	1,291	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Hasil analisis data dari tabel 4.3 di atas bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dari penelitian ini menunjukkan kurang dari 10 yaitu dengan nilai *VIF* dari variabel Profitabilitas dengan nilai 1,474, variabel Likuiditas dengan nilai 1,292, dan variabel *Economic Value Added (EVA)* sebesar 1,291. Maka dapat disimpulkan bahwa uji multikolinearitas dari model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Kesimpulan
(constant)	0,486	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,281	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Likuiditas	0,071	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Economic Value Added (EVA)</i>	0,629	Tidak terjadi heteroskedastisitas

hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,281, variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,071, dan *Economic Value Added (EVA)* memiliki nilai signifikansi 0,629 atau lebih dari taraf signifikan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian sampel penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimations	Durbin – Watson	Kesimpulan
1	0,207 ^a	0,043	0,038	0,45304480	1,988	Non Autokorelasi

dapat diketahui bahwa nilai uji *Durbin-Watson (DW)* adalah 1,988. Rumus uji autokorelasi $du < dw < (4 - du)$. $Du = 1,80530$ $4 - du = 2,1947$. Maka $1,8053 < 1,988 < 2,1947$ dengan keputusan tidak terjadi autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(constant)	-3,389	-7,349	0,000	
Profitabilitas	2,750	4,151	0,000	Signifikan
Likuiditas	0,135	5,270	0,000	Signifikan
EVA	0,559	12,861	0,000	Signifikan
F hitung	109,641			
Sig F	0,000			
R ²	0,585			

Harga Saham = $-3,389 + 2,750 \text{ PROF} + 0,135 \text{ LIK} + 0,559 \text{ EVA} + e$

a. Uji Statistik t (Parsial)

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,151 koefisien regresi (beta) 2,750 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan demikian berarti bahwa Hipotesis 1 diterima yaitu Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,270 koefisien regresi (beta) 0,135 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan demikian berarti bahwa Hipotesis 2 diterima yaitu Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 12,861 koefisien regresi (beta) 0,559 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dengan demikian berarti bahwa Hipotesis 3 diterima yaitu *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

b. Uji Statistik F (Simultan)

Hasil uji F menunjukkan bahwa model persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 109,641 dan dengan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) 0,585 atau 58,5%, hal ini menyatakan bahwa variasi perubahan harga saham disebabkan oleh 3 variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *economic value added (EVA)* sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model regresi.

3. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 4,151 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan itu bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menimbulkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi, para investor berharap akan memperoleh keuntungan dari *capital gain* bila harga sahamnya terus meningkat karena tingkat profitabilitasnya dianggap baik. profitabilitas merupakan pertimbangan penting bagi investor ketika akan membeli saham. Semakin tinggi profitabilitas menggambarkan tingkat efisiensi yang tinggi dari perusahaan. Bila efisiensinya tinggi maka diharapkan perusahaan tersebut menguntungkan (dari segi pendapatan).

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 5,270 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Tanda positif pada variabel likuiditas ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas

yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Brigham (2012:150) bahwa Harga Saham kemungkinan akan tinggi sesuai yang diperkirakan jika nilai dari rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan rasio profitabilitas terlihat baik dan kondisi tersebut berjalan terus secara stabil. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang membandingkan aset lancar dengan utang lancar. Jika *Current Ratio* baik maka kemampuan perusahaan akan semakin baik dalam mencukupi hutang jangka pendeknya dan terhindar dari masalah likuiditas. Hal itulah yang akhirnya membuat investor tertarik dan berakibat pada naiknya Harga Saham.

c. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa *Economic Value Added (EVA)* positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 12,861 dengan probabilitas 0,000 dimana angka tersebut signifikan karena probabilitas lebih kecil dari 0,05. Tanda positif pada variabel *Economic Value Added (EVA)* menunjukkan bahwa investor sangat memperhatikan kinerja manajemen yang baik pada perusahaan manufaktur. Kinerja manajemen yang baik tersebut tercermin dari keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan yang juga berarti menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dengan kata lain, perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal.

5. SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. SIMPULAN

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai profitabilitas, likuiditas dan *economic value added (EVA)* terhadap harga saham. Berdasarkan analisa data tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai nilai beta terbesar. Variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh yang dominan terhadap harga saham penutupan. Investor dapat menggunakan rasio ini sebagai dasar membuat keputusan investasi. Bagi perusahaan, rasio ini dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk kinerja masa lalu.
2. Berdasarkan hasil uji t didapatkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, Likuiditas yang bernilai tinggi menunjukkan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek perusahaan, semakin besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan sehingga permintaan atas saham perusahaan semakin tinggi. Pada akhirnya, harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan pada hasil uji t yang didapatkan bahwa variabel *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Bahwa *Economic Value Added (EVA)* yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dimana

penciptaan nilai tersebut akan tercermin pada Harga Saham yang lebih tinggi. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa *Economic Value Added (EVA)* sangat bermanfaat sebagai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah penciptaan nilai.

B. SARAN

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam menentukan harga saham. Perusahaan hendaknya memperhatikan profitabilitas, likuiditas dan *economic value added (EVA)*. Hal itu penting karena telah terbukti apabila nilai-nilai rasio itu baik maka akan berpengaruh terhadap Harga Saham dan akan menarik minat Investor.

2. Bagi Investor

Investor hendaknya lebih memperhatikan nilai profitabilitas, likuiditas, *economic value added (EVA)* sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi. Hal itu penting karena rasio-rasio tersebut terbukti berpengaruh terhadap Harga Saham sesuai dengan hasil dari penelitian ini. Pihak investor yang ingin berinvestasi sebaiknya lebih memahami tentang kondisi keuangan serta kondisi lainnya yang memungkinkan investasi dapat berhasil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya mengambil variabel yang berbeda dari yang digunakan. Misalnya variabel eksternal perusahaan seperti kurs mata uang, inflasi, tingkat suku bunga dan sebagainya.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan perusahaan hanya diwakili oleh tiga buah rasio keuangan, yaitu *economic value added (EVA)*, profitabilitas dan likuiditas. Sebab terdapat kemungkinan rasio-rasio keuangan lain yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap perubahan harga saham.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal secara keseluruhan

Daftar Pustaka

- Ahmad Gatot Nazir dan Wardani Vina Kusuma, 2014. The effect of fundamental factor dividen policie: evidence in Indonesia stock exchange. *International Journal of Business and Commerce. Vol 4, No,02: oct2014 14-25*).
- Amanda, Astrid. 2012. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*.
- Amanah, Raghilia. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 12 No. 1*
- Ang, Robbert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2007. *Essential of Financial Management*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010. Dasar – dasar Manajemen Keuangan .edisi 11 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarensia, Jeany. 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta*.
- Damanik, Michael. 2008. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (studi kasus pada sektor industry perdagangan retail). *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma*.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2013. Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 15, No. 1, Juni 2013*.
- Eduardus Tandelilin, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Govindarajan, Vijay dan Robert N. Anthony. 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh 2014. *Manajemen Keuangan*. BPFE : Yogyakarta. Hlm 38-54

- Handoko, Wahyu. 2008. Pengaruh *Economic Value Added*, ROE, ROA, dan EPS Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ45 Pada Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1998. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Husaini, Achmad. 2012. Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Brawijaya*.
- Husnan, Suad. dan Pudjiastuti, Enny. 2004. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Jakarta: BPFE.
- Kusumawardani, Angrawit. 2010. Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA, Pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45. *Jurnal Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Laoli, Yulifati. 2009. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Pertumbuhan EPS dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Harga Saham Emiten Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Tesis tidak diterbitkan*. Medan: Program Pascasarjana USU
- Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 21-22 Agustus, Vol.2. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jilid 1. Malang: Banyumedia Publishing.
- Mulia. 2002. Penerapan Konsep EVA sebagai Added Approach dari Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja PT Gudang Garam Kediri. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*
- Mugiasih, Dewi. 2012. Pengaruh ROA, EPS, PER, dan DER, terhadap Penetapan Harga Saham Setelah IPO. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Mulyono, Sugeng. 2000. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol 1 No 2. Pascasarjana Universitas Widyatama, Bandung.

- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Murtanto dan Harkivent, 2000, Analisis Pengaruh Informasi Laba, *Mediaekonomi*, Vol.6, No.3, hal.992-1021.
- Nurmalasari, Indah. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2008. *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- O’Byrne, F. Stephen dan S. David Young. 2001. *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspita, Viandina dan Isnurhadi. 2015. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*.
- Rahmawati, Alni, Fajarwati dan Fauziyah, 2014. *Statistika*. Edisi 2. Penerbit: Laboratorium Manajemen FE UMY.
- Rinati, Ina. 2009. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. *Jurnal Ekonomi, Universitas Gunadarma*.
- Riyanto, Bambang. 2005. *Dasar – Dasar Pembelian Perusahaan*. Badan Penerbit: Penerbit FE UGM, Yogyakarta.
- Rosy, Meita. 2009. Analisis Pengaruh Antara Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Sartono, Agus, R. 1995. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sasongko, Wulandari. 2006. Pengaruh EVA dan Rasio – Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Muhammadiyah Surakarta*.
- Setiyawan, Indra. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009 – 2012. *Jurnal Akuntansi*, VOL 3. NO 2
- Shidiq, Nieke 2012. Pengaruh EVA , Rasio Profitabilitas dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Silalahi, Rizal. 2012. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan EVA Terhadap Harga Saham Bank. *Jurnal Ekonomi Universitas Bakri Jakarta*.

- Suciyati, Tri.2011. Pengaruh ROA, ROE, NPM, EPS dan EVA Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI.*Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma.*
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, cetakan ke-3, Bandung, ALFABETA CV.
- Sunarto. 2001. “Pengaruh Rasio *Profitabilitas* dan *Leverage* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi.*
- Susanto, Achmad. 2014. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI.*Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.*
- Suwetja, I Gede.2010. Pengaruh Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan, Terhadap Expected Return Saham Pada Perusahaan Terdaftar di BEI.*Jurnal Ekonomi.*
- Tunggal, Amin Widjaja. 2001. Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Magement (VBM).*Harvarindc.*
- Wibowo, Lucky Bani. 2005. Pengaruh EVA dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Return Pemegang Saham. *Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.*